

ABSTRAK

PT Purna Baja Harsco merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan peleburan baja serta pengelolaan limbah. Perusahaan tersebut memproduksi PS Grit dalam pelayanannya yang bernama *Slag Processing* menggunakan teknik pengayakan (*sieving*). Salah satu aktivitas pada proses produksi PS Grit terdapat subproses pengayakan yang bermasalah mengenai waktu proses yang melebihi waktu standar sehingga berpengaruh terhadap waktu siklus produksi PS Grit. Pada analisis akar permasalahan menggunakan diagram *fishbone* dan analisis *Business Process Improvement* (BPI) diketahui bahwa faktor penyebab masalah tersebut yaitu terjadinya aktivitas berulang yaitu memeriksa jumbo bag dan mengatur posisi jumbo bag agar tetap tegak menyesuaikan *output hopper*. Untuk memperbaiki proses pengayakan yang bermasalah agar dapat meminimasi waktu, maka dilakukan perancangan alat bantu kerja penyangga jumbo bag agar operator dapat dengan mudah menyiapkan jumbo bag untuk memaksimalkan aktivitas pemasangan jumbo bag tanpa harus dilakukan inspeksi bahkan penyesuaian jumbo bag menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD). QFD merupakan metode pengembangan produk untuk menerjemahkan kebutuhan pelanggan ke dalam suatu karakteristik teknis sebagai dasar untuk merancang produk dengan memenuhi *user needs*. Perancangan alat bantu kerja penyangga jumbo bag diharapkan dapat menghilangkan penyesuaian jumbo bag pada proses pengayakan dari jumlah efisiensi waktu siklus eksisting 80% menjadi 88%.

Kata kunci — *PS Grit, Proses Pengayakan, Jumbo Bag, Business Process Improvement, Quality Function Deployment, Alat Bantu Kerja*